

**PERBANDINGAN RETENSI DAN SIKAP ILMIAH SISWA SMP
PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU KONSEP CAHAYA
ANTARA MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN
METODE PEMBELAJARAN INKUIRI**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah melihat perbandingan retensi dan sikap ilmiah siswa SMP pada pembelajaran IPA terpadu konsep cahaya antara model pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran inkuiri. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *the static group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes kemampuan kognitif, tes skala sikap, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran IPA terpadu dengan model pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran inkuiri hampir seluruh kegiatan terlaksana dengan rata-rata keterlaksanaan 87,5% dan 92,33%. Pembelajaran IPA terpadu dengan model pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan kognitif dengan baik dengan *n-gain* 0,54 dan 0,53 (kategori sedang) dan kedua pembelajaran tidak berbeda secara signifikan dengan nilai 0,871 (*t-test*>0,05). Retensi siswa kedua kelas berada pada kategori sangat baik dan keduanya tidak berbeda secara signifikan dengan nilai 0,522 (*t-test*>0,05). Sikap ilmiah siswa kedua kelas berada pada kategori tinggi dan keduanya tidak berbeda secara signifikan dengan nilai 0,482 (*t-test*>0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA terpadu menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan metode pembelajaran inkuiri dapat digunakan untuk retensi dan menumbuhkan sikap ilmiah siswa.

Kata kunci : *pembelajaran IPA terpadu, model pembelajaran berbasis masalah, metode pembelajaran inkuiri, retensi, sikap ilmiah*

**COMPARISON RETENTION AND SCIENTIFIC ATTITUDE
JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN INTEGRATED SCIENCE
LEARNING BETWEEN PROBLEM BASED LEARNING
AND INQUIRY LEARNING**

ABSTRACT

The purpose of this research is to comparison of retention and scientific attitude of junior high school students in concepts light of integrated science learning between Problem-Based Learning and Inquiry Learning methods. The subjects of this research is all of junior high school students in Bandung City grade VIII. This research used a quasi-experimental design with the static group pretest-posttest design. The data was collected using a matter of student's cognitive abilities, attitude scales, and observation sheets of learning implementation. The results showed that all phases of activity learning of an integrated science teaching with Problem-Based Learning and Inquiry Learning Methods are almost conformity by an average of enforceability 87.5% and of 92.33%. Integrated science learning with Problem-Based Learning and Inquiry Learning methods can improve student's cognitive abilities as well with n-gain 0.54 and 0.53 (medium category) and both of them is not differ significantly with score 0,871 ($t\text{-test}>0,05$). Retention of students of both classes are in the very good category and both of them is not differ significantly with score 0.522 ($t\text{-test}> 0.05$). Scientific attitude of students of both classes are in the high category and both of them is not differ significantly with score 0,482 ($t\text{-test}>0,05$). It can be concluded that the integrated science learning with problem based learning and inquiry learning methods can be used for retention and cultivate scientific attitude of students.

Keyword: *integrated science learning, problem based learning, inquiry learning methods, retention, scientific attitude*

Nina Yarana Silmiati, 2017

**PERBANDINGAN RETENSI DAN SIKAP ILMIAH SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU
KONSEP CAHAYA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN METODE
PEMBELAJARAN INKUIRI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu